BAB IV

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

4.1 Implementasi

Tahap implementasi sistem ini merupakan suatu tahap penerapan dari anaslisis dan desain sistem yang telah dibuat sebelumnya. Adapun kebutuhan dari sistem ini yang terdiri dari kebutuhan perangkat keras dan kebutuhan perangkat lunak yang minimal harus dipenuhi sehingga sistem dapat berjalan dengan baik.

4.1.1 Kebutuhan Aplikasi

- a. Kebutuhan perangkat lunak (Software) dari sistem ini adalah:
 - 1. Sistem operasi: Microsoft Windows XP Professional, Windows 7 (*Operating System*).
 - 2. Database: SQLServer 2008.

Platform: Microsoft Visual Studio 2008.

- b. Kebutuhan perangkat keras (*Hardware*) minimal untuk menjalankan sistem ini adalah sebagai berikut:
 - 1. Processor core 2 duo.
 - 2. Memory RAM 4 GB.
 - 3. Monitor dengan resolusi 1280x768.
 - 4. Harddisk 500 GB.

4.1.2 Pembuatan dan Implementasi Perangkat Lunak

Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak menjabarkan detil aplikasi termasuk dokumentasi aplikasi. Pengembangan dan pendokumentasian tersebut sesuai dengan aplikasi *dekstop* yang dibangun.

Aplikasi *dekstop* yang dibangun memiliki beberapa fungsi. Fungsi tersebut yaitu fungsi penerimaan pesanan, penjadwalan, dan penyajian laporan. Setiap fungsi yang ada pada aplikasi dapat memudahkan pengguna dalam mengoperasikan perusahaan. Fungsi pada aplikasi akan digunakan oleh dua macam pengguna. Pengguna tersebut diklasifikasikan berdasarkan jabatan. Jabatan pertama yaitu jabatan pemilik, jabatan pemilik hanya dapat digunakan oleh satu pengguna, pemilik mempunyai hak akses untuk melihat laporan yang ada pada aplikasi. Jabatan kedua yaitu jabatan pegawai, jabatan pegawai dapat digunakan oleh beberapa pengguna, pegawai memiliki hak akses untuk menginputkan data pelanggan, data motif bordir, data jenis kain, melihat informasi pesanan masuk, dan penjadwalan. Pada tahap ini akan dijabarkan mengenai *form* dan fungsi pada aplikasi. Pengembangan dan pendokumentasian perangkat lunak ini menjelaskan setiap kegiatan yang ada pada aplikasi.

1. Form Login

Form login ditunjukkan pada Gambar 4.1. Pada form login ini digunakan untuk mengecek setiap pengguna yang akan masuk ke sistem dengan cara memasukkan username dan password yang sebelumnya telah didaftarkan oleh administrator pada sistem. Jika mengklik button √ maka pengguna akan diarahkan ke

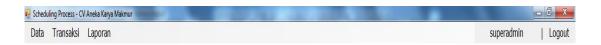
menu utama. Jika pengguna mengklik *button* X maka pengguna akan keluar dari aplikasi.



Gambar 4.1 Form Login

2. Form Utama

Form utama ditunjukkan pada Gambar 4.2. Form ini digunakan untuk menampilkan menu yang boleh diakses dari setiap pengguna yang masuk ke sistem. Menu yang ditampilkan pada form ini akan berbeda-beda sesuai hak akses yang diberikan kepada pengguna yang masuk ke sistem tersebut. Karyawan dapat memasukkan data baru atau mengubah data yang sudah ada, sedangkan pemilik hanya bisa melihat laporan saja.

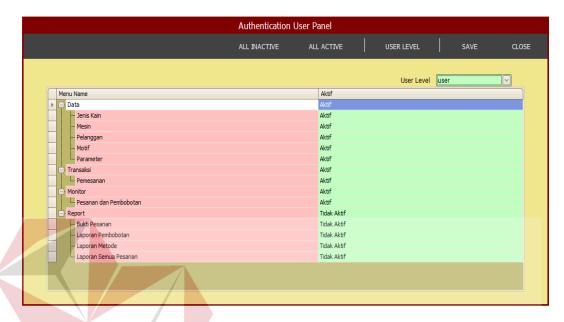


Gambar 4.2 Form Utama

3. Form Maintenance Hak Akses

Form maintenance hak akses ini ditunjukkan pada Gambar 4.3. Form ini digunakan untuk menentukan hak akses yang diberikan oleh masing-masing user yang telah dimasukkan sebelumnya. Hak akses yang diberikan di form ini akan

menentukan menu apa saja yang akan muncul di *form* utama masing-masing pengguna yang masuk ke sistem.



Gambar 4.3 Form Maintenance Hak Akses

4. Form Maintenance User Level

Form maintenance user level ditunjukkan pada Gambar 4.4. Form ini digunakan untuk menambah user level. User level digunakan untuk menentukan hak ases dari tiap-tiap user/pengguna sistem.



Gambar 4.4 Form Maintenance User Level

5. Form Maintenance Menu Panel

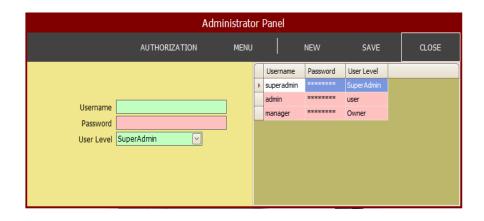
Form maintenance menu panel ditunjukkan pada Gambar 4.5. Form ini digunakan untuk mengatur tampilan sistem, seperti nama form, nama text, bentuk form, dan deskripsi dari form tersebut.

				NEW	SAVE	DELETE	CLO:
	Form Name	Menu Text	A	s Dialog		Description	
-	V	Data	Normal Form		-		
	frmJenisKain	Jenis Kain	Normal Form		-		
	frmMesin	Mesin	Normal Form		-		
	frmPelanggan	Pelanggan	Normal Form		-		
	frmMotif	Motif	Normal Form		-		
	frmParameter	Parameter	Dialog Form		-		
-		Transaksi	Normal Form		-		
	frmPesanan	Pemesanan	Normal Form		-		
8 -		Monitor	Normal Form		-		
	frmMonPerhitungan	Pesanan dan Pembobotan	Normal Form		-		
- □		Report	Normal Form		-		
	frmRepBuktiPesanan	Bukti Pesanan	Normal Form		-		
_	frmRepPembobotan	Laporan Pembobotan	Normal Form				
	frmRepMetode	Laporan Metode	Normal Form		P		
	frmRepSemuaPesanan	Laporan Semua Pesanan	Normal Form				

Gambar 4.5 Form Maintenance Menu Panel

6. Form Maintenance User

Form maintenance user ditunjukkan pada Gambar 4.6. Form ini digunakan untuk menampilkan seluruh pengguna yang ada pada sistem. Untuk memasukkan data pengguna pada form ini pengguna harus melakukan klik pada tombol new, lalu isikan username dan user level setelah itu klik tombol save dan akan muncul pada tabel disebelah kanan. Untuk mengganti password dapat diganti pada tabel di sebelah kanan.

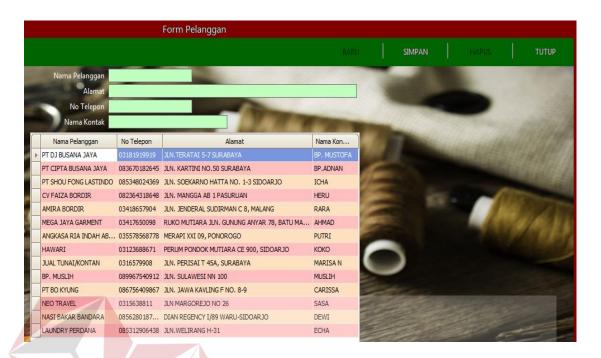


Gambar 4.6 Form Maintenance User

7. Form Maintenance Pelanggan

Form maintenance pelanggan ditunjukkan pada Gambar 4.7. Form ini digunakan untuk memasukkan data pelanggan baru yang melakukan pemesanan atau mengubah data pelanggan yang sudah ada pada CV Aneka Karya Makmur. Data pelanggan ini berisikan semua informasi mengenai pelanggan seperti, nama pelanggan, alamat, no telepon dan nama kontak pelanggan.

SURABAYA



Gambar 4.7 Form Maintenance Pelanggan

8. Form Maintenance Jenis Kain

Form maintenance jenis kain ditunjukkan pada Gambar 4.8. Form ini digunakan untuk memasukkan data jenis kain yang baru. Data jenis kain ini digunakan untuk menentukan harga setiap pesanan yang diterima perusahaan.



Gambar 4.8 Form Maintenance Jenis Kain

9. Form Maintenance Motif Bordir

Form maintenance motif ditunjukkan pada Gambar 4.9. Form ini digunakan untuk memasukkan data motif bordir baru atau mengubah data motif bordir yang dimiliki CV Aneka Karya Makmur. Data motif ini digunakan untuk menerima pesanan.

SURABAYA



Gambar 4.9 Form Maintenance Motif Bordir

10. Form Transaksi Pemesanan

Form transaksi pemesanan ditunjukkan pada Gambar 4.10. Form ini digunakan untuk memasukkan data pesanan pelanggan. Bagian penjualan memilih data pelanggan yang sudah ada, memilih motif bordir yang dipesan dan memasukkan jumlah pesanan, kemudian sistem akan menghitung tanggal selesai dan nilai total yang harus dibayar pelanggan. Setelah data pesanan tersimpan akan muncul bukti pesanan seperti pada Gambar 4.11, bukti pesanan diberikan kepada pelanggan yang digunakan untuk mengambil pesanan ketika sudah selesai.



Gambar 4.10 Form Pesanan



Gambar 4.11 Form Bukti Pesanan

11. Form Transaksi Penjadwalan Produksi

Pada transaksi penjadwalan produksi ini, *form* yang pertama kali muncul adalah *form* penjadwalan seperti pada Gambar 4.12.



Gambar 4.12 Form Penjadwalan Produksi

Untuk menampilkan data pesanan *klik* tombol pencarian maka akan muncul *form* seperti pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13 Form Pencarian

Untuk melihat data pesanan dan perhitungan *klik* pada salah satu data pesanan yang ada, selanjutnya sistem akan menampilkan data pesanan dan perhitungan pada *form* penjadwalan produksi seperti pada Gambar 4.14. Pada *form*

penjadwalan produksi, akan ditampilkan informasi lengkap mengenai data pesanan pelanggan dan perhitungan pesanan.



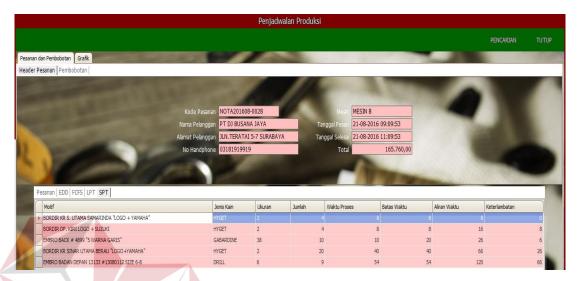
Gambar 4.14 Form Menampilkan Pesanan

Tampilan hasil perhitungan metode FCFS dapat dilihat dengan cara *klik tab* FCFS, maka akan muncul *form* seperti pada Gambar 4.15.



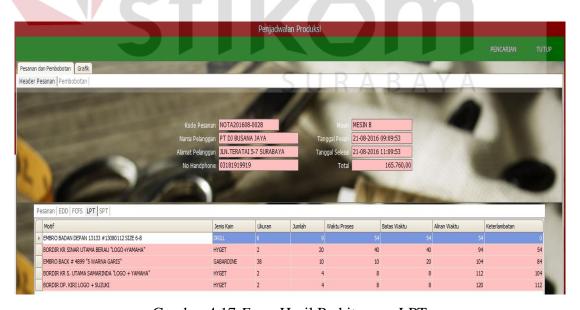
Gambar 4.15 Form Hasil Perhitungan FCFS

Untuk menampilkan hasil perhitungan metode SPT dapat dilihat dengan cara *klik tab* SPT, maka akan muncul *form* seperti pada Gambar 4.16.



Gambar 4.16 Form Hasil Perhitungan SPT

Untuk menampilkan hasil perhitungan metode LPT dapat dilihat dengan cara klik tab LPT, maka akan muncul form seperti pada Gambar 4.17.



Gambar 4.17 Form Hasil Perhitungan LPT

Untuk menampilkan hasil perhitungan metode EDD dapat dilihat dengan cara *klik tab* EDD, maka akan muncul *form* seperti pada Gambar 4.18.



Gambar 4.18 Form Hasil Perhitungan EDD

Untuk menampilkan hasil pembobotan dapat dilihat dengan cara *klik tab* pembobotan, maka akan muncul *form* seperti pada Gambar 4.19.



Gambar 4.19 Form Pembobotan

12. Form Bukti Pesanan

Form bukti pesanan ditunjukkan pada Gambar 4.20. Form ini memberikan informasi tentang pesanan pelanggan, seperti kode pesanan, nama pelanggan, alamat, no.hanphone, contact person, tanggal pesan, tanggal selesai, total bayar, motif yang dipesan, jenis kain, ukuran, biaya per unit, jumlah pesanan, dan sub total.



13. Form Hasil Penjadwalan Pesanan

Form laporan penjadwalan produk ditunjukkan pada Gambar 4.24. laporan ini berisi informasi tentang jadwal produksi berdasarkan tanggal. Data yang ditampilkan seperti no pesanan, nama pelanggan, motif, jenis kain, ukuran, dan jumlah pesanan. Laporan jadwal produksi diberikan kepada bagian produksi digunakan untuk melakukan produksi.



Gambar 4.21 Form Hasil Penjadwalan Pesanan

4.2 Evaluasi

Berikut adalah tahapan dalam mengerjakan evaluasi, dimulai dari uji coba sistem kemudian dilanjutkan proses evaluasi dari hasil uji coba yang dilakukan.

4.2.1 Uji Coba

Menguji dan mempertahankan aplikasi berfungsi untuk memastikan bahwa aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang diharapkan. Uji coba meliputi pengujian terhadap fungsi penerimaan pesanan, penjadwalan dan fungsi laporan terhadap aplikasi dengan menggunakan *black box testing*. Berikut ini adalah uji coba yang dilaksanakan.

A. Uji Coba Form Login

Uji coba pada *form login* ini digunakan untuk mengetahui apakah proses *login* ke aplikasi berjalan sesuai fungsinya atau tidak. Untuk dapat melakukan *login*

ke dalam sistem, pengguna harus mempuyai *user* yang sesuai dengan hak akses yang diberikan oleh admin dari sistem. Uji coba yang dilakukan yaitu dengan memasukkan *username* dan *password* ke dalam *form login*. Apabila kombinasi yang dimasukkan sesuai maka akan ditampilkan *form* utama, tetapi apabila kombinasinya salah akan muncul pemberitahuan gagal *login* seperti pada Gambar 4.23 dan Gambar 4.24 *form login* tetap ditampilkan.



Gambar 4.23 Login Gagal Username dan Password Salah



Gambar 4.24 Login Gagal Username dan Password Kosong

Dari uji coba yang dilakukan dapat dibuat hasil uji coba seperti Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Form Login

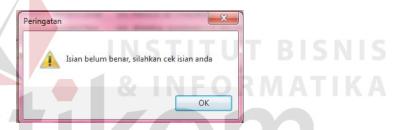
Test Case	Tujuan	Input	<i>Output</i> yang diharapkan	Output Sistem	Status
1.	Deskripsi username dan password valid	Username dan Password	Form login akan tertutup, dan muncul form utama	 Login Sukses Muncul form utama 	Sukses 100% (Gambar 4.22)
2.	Deskripsi username dan password tidak valid	Username dan Password salah	Muncul Pesan "Username / password tidak benar"	Sukses Muncul pesan peringatan yang diharapkan	Sukses 100% (Gambar 4.23)
3.	Deskripsi username dan password tidak diisi	Username dan Password kosong	Muncul Pesan "Username / password tidak benar"	Sukses Muncul pesan peringatan yang diharapkan	Sukses 100% (Gambar 4.24)

B. Hasil Uji Coba Form Maintenance Pelanggan

Uji coba pada *form maintenance* pelanggan ini digunakan untuk mengetahui apakah proses pengelolaan data pelanggan berjalan sesuai fungsinya atau tidak. Uji coba yang dilakukan yaitu menambah dan mengubah data pelanggan dengan cara mengosongkan salah satu *field* dari nama pelanggan, alamat, no.telepon dan nama kontak sehingga akan muncul pesan peringatan seperti pada Gambar 4.25.



Gambar 4.25 Data Pelanggan Berhasil Tersimpan



Gambar 4.26 Pesan Peringatan Pada Form Pelanggan

Dari uji coba yang dilakukan pada *form maintenance* pelanggan ini, dapat dibuat hasil uji coba seperti pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Form Maintenance Pelanggan

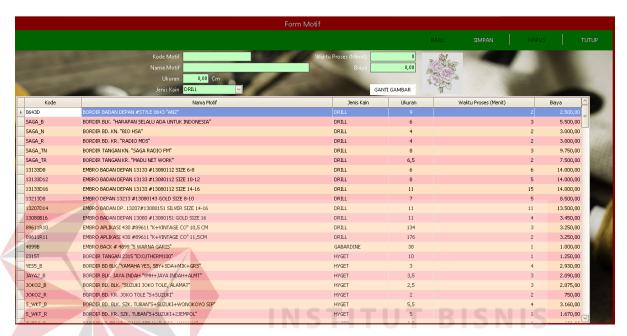
Test Case	Tujuan	Input	<i>Output</i> yang diharapkan	Output Sistem	Status
4.	Menamba h data baru ke tabel pelanggan	Memasukkan data pelanggan kemudian menekan tombol	Data berhasil ditambahkan pada tabel pelanggan	Sukses Data berhasil masuk ke dalam tabel pelanggan	Sukses 100% (Gambar 4.25)

5. Merubah data yang ada pada tabel pelanggan pelanggan yang ada pada tabel pelanggan data tersebut dan mengubah data pada tertentu kosong pada tabel pelanggan pada tabel pelanggan data pada tertentu kosong pada tabel pelanggan pada tabel pelanggan alamat dan no telepon. 5. Merubah data yang pelanggan yang ada pada tabel pelanggan data pada tabel pelanggan data pada peringatan sesuai dengan yang diharapkan dan pengguna harus memasukkan dalam tabel 1. Sukses 2. Data yang ada pada tabel pelanggan dengan data yang dimasukkan dalam tabel 1. Sukses 2. Data yang ada pada tabel pelanggan dengan data yang dimasukkan dalam tabel 1. Sukses 2. Data yang ada pada tabel pelanggan akan berubah pelanggan akan berubah pelanggan peringatan sesuai dengan yang diharapkan 3. Data tidak masuk ke dalam tabel	Test Case	Status
data yang ada pada tabel pelanggan yang ada pada tabel pelanggan data tersebut dan menekan tombol simpan. 6. Menghind ari field tertentu kosong pada tabel pelanggan pelanggan data pada tabel pelanggan data pada tertentu kosong pada tabel pelanggan pelanggan pelanggan yang ada pada tabel pelanggan dengan data yang dimasukkan Muncul pesan peringatan "Isian belum benar, silahkan cek isian anda" pada salah satu pelanggan, alamat dan pengguna alamat dan 2. Data yang ada pada tabel pelanggan akan berubah 1. Sukses 2. Muncul pesan peringatan sesuai dengan yang diharapkan 3. Data tidak masuk ke		
kemudian mengubah data tersebut dan menekan tombol simpan. 6. Menghind ari field tertentu form dengan benar, silahkan pada tabel pelanggan field dari nama field tersebut, pelanggan, alamat dan dengan data yang dimasukkan Muncul pesan peringatan "Isian belum benar, silahkan cek isian anda" pada salah satu dengan yang diharapkan 3. Data tidak masuk ke	5.	Sukses 100%
6. Menghind ari field tertentu kosong pada tabel pelanggan field dari nama pelanggan, alamat dan Muncul pesan data pada peringatan "Isian belum pesan peringatan "Isian belum pesan peringatan cek isian anda" pelanggan dan pengguna diharapkan 3. Data tidak masuk ke		(Gambar 4.25)
data ke dalam field tersebut untuk melanjutkan proses	6.	Sukses 100% (Gambar 4.26)

C. Uji Coba Form Maintenance Motif Bordir

Uji coba pada *form maintenance* motif bordir ini digunakan untuk mengetahui apakah proses pengelolaan data motif bordir berjalan sesuai fungsinya atau tidak. Uji coba yang dilakukan yaitu menambah dan mengubah data motif bordir dengan cara mengosongkan salah satu *field* dari kode motif, nama motif, ukuran, jenis

kain, waktu proses, biaya dan gambar sehingga akan muncul pesan peringatan seperti pada Gambar 4.27.



Gambar 4.27 Data Motif Bordir Berhasil Disimpan



Gambar 4.28 Pesan Peringatan pada Form Motif Bordir

Dari uji coba yang dilakukan pada *form maintenance* motif bordir ini, dapat dibuat hasil uji coba seperti pada Tabel 4.3.

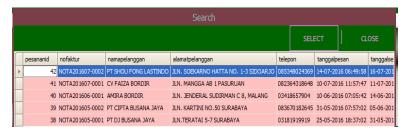
Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Form Maintenance Motif Bordir

Test Case	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Output Sistem	Status
Case			umarapkan		
7.	Menambah	Memasukkan	Data berhasil	1. Sukses	Sukses
	data baru ke	data motif bordir	ditambahkan	2. Data berhasil	100%
	tabel motif	kemudian	pada tabel	masuk ke	
	bordir	menekan tombol	motif	dalam tabel	(Gambar
		simpan		motif	4.27)
8.	Merubah	Memilih data	Data motif	1. Sukses	Sukses
	data yang	motif bordir	bordir yang	2. Data yang	100%
	ada pada	yang ada pada	ada pada	ada pada	
	tabel motif	datagridview	tabel akan	tabel motif	(Gambar
		kemudian	berubah	akan	4.27)
		mengubah data	sesuai	berubah	
		tersebut dan	dengan data		
		menekan tombol	yang		
	36 11 1	simpan	dimasukkan	1 0 1	G 1
9.	Menghindar	Memasukkan	Muncul	1. Sukses	Sukses
	i field	data pada form	pesan	2. Muncul	100%
	tertentu	dengan	peringatan	pesan	(C 1
	kosong	meng <mark>os</mark> ongkan	"Isian belum	peringatan	(Gambar
	pada tabel motif	salah satu <i>field</i> dari kode motif,	benar, silahkan cek	sesuai	4.28)
	moun		isian anda"	dengan yang	
		nama motif,		diharapkan 3. Data tidak	
		ukuran, jenis kain, waktu	pada salah satu <i>field</i>	masuk ke	
		proses, biaya.	tersebut, dan	dalam tabel	
		proses, oraya.	pengguna	motif	
			harus	RAVA	
			memasukkan	DAIA	
			data ke		
			dalam <i>field</i>		
			tersebut		
			untuk		
			melanjutkan		
			proses		
			penyimpanan		

D. Uji Coba Form Penerimaan Pesanan

Uji coba pada *form* penerimaan pesanan ini digunakan untuk mengetahui apakah proses transaksi penerimaan pesanan dari pelanggan berjalan sesuai fungsinya

atau tidak. Uji coba yang dilakukan yaitu dengan cara mengosongkan nama pealanggan atau data produk yang dipesan pelanggan tersebut, sehingga akan muncul pesan peringatan isian belum benar seperti pada Gambar 4.30.



Gambar 4.29 Data Pesanan Berhasil Disimpan



Gambar 4.30 Peringatan Form Penerimaan Pesanan

Dari uji coba yang dilakukan pada penerimaan pesanan ini, dapat dibuat *test* case seperti pada Tabel 4.4.

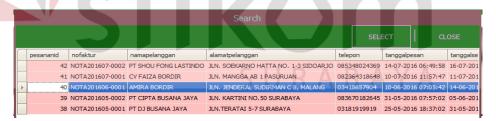
Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Form Penerimaan Pesanan

Test Case	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Output Sistem	Status
10.	Menyimp an data pesanan ke tabel pesanan	Memilih pelanggan kemudian memasukkan data pesanan. Setelah itu menekan tombol simpan	Data pesanan akan masuk ke tabel pesanan	Sukses Data pesanan akan masuk ke tabel pesanan	Sukses 100% (Gambar 4.29)

Test Case	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Output Sistem	Status
11.	Menghind ari nama pelanggan atau motif kosong (belum dilakukan pengisian data)	Tidak memilih pelanggan pada form atau tidak mengisi data pesanan	Muncul pesan peringatan "Isian belum benar"	 Sukses Muncul pesan peringatan sesuai dengan yang diharapkan Data yang dimasukkan tidak disimpan pada tabel pesanan. 	Sukses 100% (Gambar 4.30)

E. Uji Coba Form Penjadwalan Produksi

Uji coba pada *form* penjadwalan produksi ini digunakan untuk mengetahui apakah proses pembuatan jadwal produksi berjalan sesuai fungsinya atau tidak. Sebelum melakukan proses perhitungan, terlebih dahulu memilih pesanan, seperti pada Gambar 4.31.



Gambar 4.31 Memilih Pesanan



Gambar 4.32 Data Pesanan Berhasil Tampil

Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Form Penjadwalan Produksi

	Test Case	Tujuan	Input	<i>Output</i> Diharapkan	Output Sistem	Status
€	12.	Menguji	Pilih pesanan	Data yang	1. Sukses	Sukses
		proses	yang akan	dipilh akan	2. Muncul	100%
		memilih	dilihat hasil	muncul pada	form seperti	
		pesanan	perhi <mark>tun</mark> gannya,	form	yang	(Gambar
			kemudian	penjadwalan	diharapkan	4.31)
1			menekan	& INF	ORMAT	IKA
1			tombol			
			pencarian			

Berdasarkan pada Gambar 4.31 diperoleh hasil perhitungan empat metode yaitu FCFS, SPT, LPT, dan EDD.

A. First Come First Serve (FCFS)

Proses pengurutan pesanan lima motif bordir dengan metode FCFS dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Pengurutan Pesanan Menggunakan Metode FCFS

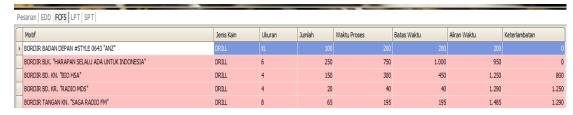
Motif Bordir	Waktu Proses (Menit)	Aliran Waktu	Batas Waktu (Menit)	Keterlam batan
Bordir badan depan #style 0643	200	200	200	0

Motif Bordir	Waktu Proses (Menit)	Aliran Waktu	Batas Waktu (Menit)	Keterlam batan
"ANZ"				
Bordir blk. "HARAPAN SELALU ADA UNTUK INDONESIA"	750	950	1.000	0
Bordir bd. kn "BIO HSA"	300	1.250	450	800
Bordir bd. Kr. "RADIO MDS"	40	1.290	40	1.250
Bordir tangan kn. "SAGA RADIO FM"	195	1.485	195	1.290
Jumlah	1.485	5.175		3.340

Untuk menguji kesesuaian pengurutan menggunakan aturan FCFS, maka digunakan hasil uji coba yang bisa dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Coba FCFS

Test Case.	Tujuan	Input	<i>Output</i> Diharapkan	Output Sistem	Status			
13.	Menguji	Data pesanan	Akan muncul	1. Sukses	Sukses			
	Kes <mark>esua</mark> ian	yang ada	grid dengan	2. Muncul	100%			
	Pengurutan	pada Gambar	sistem	grid seperti				
	Pesanan	4.33 dengan	pengurutan	yang	(Gambar			
	dengan	urutan	FCFS sesuai	diharapkan	4.33)			
	aturan FCFS	berdasarkan	dengan Tabel					
		no urut	4.6	D 4 1/ 4				
	SURABAYA							



Gambar 4.33 Hasil Pengurutan Pesanan Metode FCFS

B. Earliest Due Date (EDD)

Proses pengurutan pesanan lima motif bordir dengan aturan EDD dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Pengurutan Pesanan Menggunakan Metode EDD

Motif Bordir	Waktu Proses (Menit)	Aliran Waktu	Batas Waktu (Menit)	Keterlamb atan
Bordir bd. Kr. "RADIO MDS"	40	40	40	0
Bordir tangan kn. "SAGA RADIO FM"	195	235	195	40
Bordir badan depan #style 0643 "ANZ"	200	435	200	235
Bordir bd. kn "BIO HSA"	300	735	450	285
Bordir blk. "HARAPAN SELALU ADA UNTUK INDONESIA"	750	1.485	1.000	485
Jumlah	1.485	2.930	T BI	1.045

Untuk menguji kesesuaian pengurutan menggunakan metode EDD, maka digunakan hasil uji coba yang bisa dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Coba EDD

Test Case	Tujuan	Input	<i>Output</i> Diharapkan	Output Sistem	Status
14.	Menguji Kesesuaian Pengurutan Pesanan dengan aturan EDD	Data pesanan yang ada pada Gambar 4.34 dengan urutan berdasarkan tanggal target	Akan muncul grid dengan sistem pengurutan EDD sesuai dengan Tabel 4.9	Sukses Muncul grid seperti yang diharapkan	Sukses 100% (Gambar 4.34)



Gambar 4.34 Hasil Pengurutan Pesanan Metode EDD

C. Shortest Processing Time (SPT)

Proses pengurutan pesanan lima motif bordir dengan aturan SPT dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Pengurutan Pesanan Menggunakan Metode SPT

Motif Bordir	Waktu Pengerjaan	Aliran Waktu	Batas Waktu	Keterlambatan
Bordir bd. Kr. "RADIO MDS"	40 \ \ \	40	40	IS Nº15
Bordir tangan kn. "SAGA RADIO FM"	195	235	195	A T 40 A
Bordir badan depan #style 0643 "ANZ"	200	435	200	235
Bordir bd. kn "BIO HSA"	300	735	450	285
Bordir blk. "HARAPAN SELALU ADA UNTUK INDONESIA"	750	1.485	1.000	485
Jumlah	1.485	2.930		1.045

Untuk menguji kesesuaian pengurutan menggunakan aturan SPT, maka digunakan hasil uji coba yang bisa dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Coba SPT

Test Case	Tujuan	Input	<i>Output</i> Diharapkan	Output Sistem	Status
15.	Menguji	Data pesanan	Akan muncul	1. Sukses	Sukses

Test Case	Tujuan	Input	<i>Output</i> Diharapkan	Output Sistem	Status
	Kesesuaian Pengurutan Pesanan dengan aturan SPT	yang ada pada Gambar 4.35 dengan urutan berdasarkan waktu pengerjaan yang tercepat	grid dengan sistem pengurutan SPT sesuai dengan Tabel 4.11	2. Muncul grid seperti yang diharapkan	100% (Gambar 4.35)

P	Pesanan EDD FCFS LPT SPT								
	Motif	Jenis Kain	Ukuran	Jumlah	Waktu Proses	Batas Waktu	Aliran Waktu	Keterlambatan	
Þ	BORDIR BD. KR. "RADIO MDS"	DRILL							0
	BORDIR TANGAN KN. "SAGA RADIO FM"	DRILL	8	65	195	195	235		40
1	BORDIR BADAN DEPAN #STYLE 0643 "ANZ"	DRILL	XL	100	200	200	435		235
	BORDIR BD. KN. "BIO HSA"	DRILL	4	150	300	450	735		285
1	BORDIR BLK. "HARAPAN SELALU <mark>ADA UNTUK INDONESIA"</mark>	DRILL	6	250	750	1.000	1,485		485

Gambar 4.35 Hasil Pengurutan Pesanan Metode SPT

D. Longest Processing Time (LPT)

Proses pengurutan pesanan lima motif bordir dengan aturan LPT dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Pengurutan Pesanan Menggunakan Metode LPT

Motif Bordir	Waktu Pengerjaan	Aliran Waktu	Batas Waktu	Keterlambatan
Bordir blk. "HARAPAN SELALU ADA UNTUK INDONESIA"	750	750	1.000	0
Bordir bd. kn "BIO HSA"	300	1.050	450	600
Bordir badan depan #style 0643 "ANZ"	200	1.250	200	1.050
Bordir tangan kn. "SAGA RADIO FM"	195	1.445	195	1.250
Bordir bd. Kr. "RADIO MDS"	40	1.485	40	1.445
Jumlah	1.485	5.980		4.345

Untuk menguji kesesuaian pengurutan menggunakan aturan LPT, maka digunakan hasil uji coba yang bisa dilihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uii Coba LPT

Test Case	Tujuan	Input Output Diharapkan Output Sistem		Status	
16.	Menguji	Data pesanan	Akan	1. Sukses	Sukses
	Kesesuaian	yang ada pada	muncul grid	2. Muncul <i>grid</i>	100%
	Pengurutan	Gambar 4.36	dengan	seperti yang	
	Pesanan	dengan urutan	sistem	diharapkan	
	dengan	berdasarkan	pengurutan		(Gambar
	aturan LPT	waktu	LPT sesuai		4.36)
		pemrosesan	dengan		4.50)
		yang terlama	Tabel 4.13		

	Pe	esanan EDD FCFS LPT SPT							
4		Motif	Jenis Kain	Ukuran	Jumlah	Waktu Proses	Batas Waktu	Aliran Waktu	Keterlambatan
4	Þ	BORDIR BLK, "HARAPAN SEL <mark>ALU ADA UNTUK INDONESIA"</mark>	DRILL						0
		BORDIR BD. KN. "BIO HSA"	DRILL	4	150	300	450	1.050	600
		BORDIR BADAN DEPAN #STYLE 0643 "ANZ"	DRILL	XL	100	200	200	1.250	1.050
		BORDIR TANGAN KN. "SAGA RADIO FM"	DRILL	8	65	195	195	1.445	1.250
		BORDIR BD. KR. "RADIO MDS"	DRILL	4	20	40	40	1.485	1.445

Gambar 4.36 Hasil Pengurutan Pesanan Metode LPT

Untuk menentukan aturan mana yang paling efektif untuk penjadwalan, maka terlebih dahulu menentukan persentase untuk masing-masing parameter yang digunakan seperti pada Gambar 4.37.



Gambar 4.37 Persentase Parameter

Setelah pengisian persentase yang akan dilakuan yaitu menghitung nilai setiap parameter dari masing-masing aturan yang digunakan seperti pada Tabel 4.15.

Tabel 4.14 Perhitungan Kriteria untuk Semua Metode

Metode	Kriteria	Rumus	Perhitungan	Hasil
	Waktu penyelesaian rata-rata	Ju <mark>mla</mark> h aliran waktu : jumlah pekerjaan	5175 : 5	1035 menit
	Utilisasi	Jumlah waktu pengerjaan: jumlah aliran waktu	1485 : 5175 = 0.2869	28.69 %
FCFS	Jumlah pekerjaan rata- rata dalam sistem	jumlah aliran waktu : waktu proses pekerjaan	5175 : 1485	3.48 pekerjaan
	Keterlambatan pekerjaan rata- rata	Jumlah keterlambatan : Jumlah Pekerjaan	3340 : 5	668 menit
	Waktu penyelesaian rata-rata	Jumlah aliran waktu : jumlah pekerjaan	2930 : 5	586 menit
EDD	Utilisasi	Jumlah waktu proses : jumlah aliran waktu	1485 : 2930 = 0.5068	50.68 %
	Jumlah pekerjaan rata- rata dalam sistem	jumlah aliran waktu : waktu proses pekerjaan	2930 : 1485	1.97 pekerjaan

Metode	Kriteria	Rumus	Perhitungan	Hasil
	Keterlambatan pekerjaan rata- rata	Jumlah hari keterlambatan : Jumlah Pekerjaan	1045 : 5	209 menit
	Waktu penyelesaian rata-rata	Jumlah aliran waktu: jumlah pekerjaan	2930 : 5	586 menit
	Utilisasi	Jumlah waktu proses : jumlah aliran waktu	1485 : 2930 = 0.5068	50.68 %
SPT	Jumlah pekerjaan rata- rata dalam sistem	jumlah aliran waktu : waktu proses pekerjaan	2930 : 1485	1.97 pekerjaan
	Keterlambatan pekerjaan rata- rata	Jumlah hari keterlambatan : Jumlah Pekerjaan	1045 : 5	209 menit
	Waktu penyelesaian rata-rata	Jumlah aliran waktu : jumlah pekerjaan	5980 : 5	1.196 menit
	Utilisasi	Jumlah waktu proses : jumlah aliran waktu	1485 : 5980 = 0.2483	24.83 %
LPT	Jumlah pekerjaan rata- rata dalam sistem	jumlah aliran waktu : waktu proses pekerjaan	5980 : 1485	4.02 pekerjaan
	Keterlambatan pekerjaan rata- rata	Jumlah hari keterlambatan : Jumlah Pekerjaan	4345 : 5	869 menit

Untuk menguji kesesuaian nilai setiap kriteria yang dihasilkan sistem, maka digunakan hasil uji coba yang bisa dilihat pada Tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Coba Perhitungan Kriteria

Test Case	Tujuan	Input	<i>Output</i> Diharapkan	Output Sistem	Status
17.	Menguji Kesesuaian perhitungan dengan metode FCFS	Data pada Tabel 4.7	Akan muncul <i>grid</i> perhitungan kriteria dari metode FCFS yang sesuai dengan Tabel 4.8	 Sukses Muncul grid seperti yang diharapkan 	Sukses 100% (Gambar 4.33)

Test Case	Tujuan	Input	<i>Output</i> Diharapkan	Ou	tput Sistem	Status
18.	Menguji Kesesuaian perhitungan dengan metode EDD	Data pada Tabel 4.9	Akan muncul <i>grid</i> perhitungan kriteria dari metode EDD yang sesuai dengan Tabel 4.10	1. 2.	Sukses Muncul grid seperti yang diharapkan	Sukses 100% (Gambar 4.34)
19.	Menguji Kesesuaian perhitungan dengan metode SPT	Data pada Tabel 4.11	Akan muncul <i>grid</i> perhitungan kriteria dari metode SPT yang sesuai dengan Tabel 4.12	1. 2.	Sukses Muncul grid seperti yang diharapkan	Sukses 100% (Gambar 4.35)
20.	Menguji Kesesuaian perhitungan dengan metode LPT	Data pada Tabel 4.13	Akan muncul <i>grid</i> perhitungan kriteria dari metode LPT yang sesuai dengan Tabel 4.14	1. 2.	Sukses Muncul grid seperti yang diharapkan	Sukses 100% (Gambar 4.36)

Setelah semua kriteria dari masing-masing aturan mempunyai nilai masing-masing, selanjutnya yaitu memberikan pembobotan untuk masing-masing nilai tersebut dengan kriteria seperti pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Kriteria Pembobotan

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	4
Baik	3
Sedang	2
Kurang Baik	1

Dari Tabel 4.16 di atas, maka akan dapat diperoleh pembobotan untuk masing-masing nilai yang ada pada Tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Pembobotan Nilai Kriteria Dari Metode yang Digunakan

Kriteria	Metode	Hasil	Nilai
	FCFS	1035	4
Waktu penyelesaian rata-rata	SPT	586	2
(diurutkan dari yang tercepat)	LPT	1196	3
	EDD	586	1
Utilisasi	FCFS	28,69	2
	SPT	50,68	4
(diurutkan dari nilai prosentase yang paling	LPT	24,83	1
besar)	EDD	50,68	3
	FCFS	3,48	3
Jumlah pekerjaan rata-rata dalam sistem	SPT	1,97	2
(diurutkan dari nilai yang terbanyak)	LPT	4,02	4
	EDD	1,97	1
	FCFS	668	3
Keterlambatan pekerjaan rata-rata	SPT	209	2
(diurutkan dari nilai yang terkecil)	LPT	869	4
	EDD	209	1

Setelah itu mengalikan persentase setiap kriteria dengan bobot yang dimiliki oleh setiap metode seperti pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Persentase Pembobotan

Metode	Kriteria	Bobot	Persentase	Hasil
FCFS	Waktu penyelesaian rata-rata	4	15	0,6
	Utilisasi	2_	50	1
	Jumlah pekerjaan rata-rata dalam sistem	A 3B	_ 10	0,3
	Keterlambatan pekerjaan rata-rata	3	25	0,75
			Total	2,65
	Waktu penyelesaian rata-rata	1	15	0,15
EDD	Utilisasi	3	50	1,5
	Jumlah pekerjaan rata-rata dalam sistem	1	10	0,1
	Keterlambatan pekerjaan rata-rata	1	25	0,25
			Total	2
SPT	Waktu penyelesaian rata-rata	2	15	0,3
	Utilisasi	4	50	2
	Jumlah pekerjaan rata-rata dalam sistem	2	10	0,2
	Keterlambatan pekerjaan rata-rata	2	25	1
			Total	3,5
LPT	Waktu penyelesaian rata-rata	3	15	0,45
LFI	Utilisasi	1	50	0,5

Metode	Kriteria	Bobot	Persentase	Hasil
	Jumlah pekerjaan rata-rata dalam sistem	4	10	0,4
	Keterlambatan pekerjaan rata-rata	4	25	1
			Total	2,35

Dari tabel persentase pembobotan tersebut, selanjutnya akan dicari nilai akhir yang terbesar, dan itulah aturan yang dipilih sebagai metode penjadwalan yang paling efektif, dalam kasus ini aturan yang akan digunakan dalam proses penjadwalan yaitu aturan SPT dengan nilai 3,5. Dengan menggunakan aturan SPT hasil dari urutan penjadwalan dapat dilihat pada Gambar 4.38.

		CV Aneka Karya Makmur Dusun Wonokoyo Kulon No.35 Beji - Pasuruan Telp. 0343 656250	
Hasil Penjadwalan Pesanan Penjadw 05-09-2016			
No Pesanan	Nama Pelanggan	Motif	Jenis Kain
NOTA201609-0076	PT DJ BUSANA JAYA	BORDIR BADAN DEPAN #STYLE 0643 "ANZ"	DRILL
NOT A 201609-0076	PT DJ BUSANA JAYA	BORDIR BLK. "HARAPAN SELALU ADA UNTUK INDONESIA"	DRILL
NOTA201609-0077	PT CIPTA BUSANA JAYA	BORDIR BD. KR. "RADIO MDS"	DRILL
NOTA201609-0077	PT CIPTA BUSANA JAYA	BORDIR TANGAN KR. "MADU NET WORK"	DRILL
NOTA201609-0078	MEGA JAYA GARMENT	EMBRO APLIKASI 430 #89611 "K+VINTAGE CO" 11,5CM	DRILL
NOTA201609-0078	MEGA JAYA GARMENT	EMBRO BADAN DEPAN 13133 #13080112 SIZE 6-8	DRILL
NOTA201609-0078	MEGA JAYA GARMENT	EMBRO BADAN DP. 13207#13080151 SILVER SIZE 14-16	DRILL
NOTA201609-0083	CV FAIZA BORDIR	BORDIR BD. KR. "RADIO MDS"	DRILL
NOTA201609-0083	CV FAIZA BORDIR	BORDIR BLK. "HARAPAN SELALU ADA UNTUK INDONESIA"	DRILL

Gambar 4.38 Hasil Penjadwalan Pesanan

F. Uji Coba

4.2.2 Evaluasi

Pada sub bab ini akan dijelaskan tentang evaluasi yang dilakukan pada rancang bangun aplikasi penjadwalan produksi menggunakan aturan prioritas pada

CV Aneka Karya Makmur, apakah sudah sesuai dengan tujuan awal atau belum. Tujuan awal dari merancang dan membangun aplikasi ini adalah menghasilkan aplikasi penjadwalan produksi berdasarkan evaluasi empat metode *sequencing* penjadwalan. Setelah dilakukan uji coba sebelumnya, nilai uji coba mencapai 100%, aplikasi ini dapat menghasilkan penjadwalan yang dapat dilihat pada Gambar 4.38 dan hal ini dibuktikan dengan uji coba yang dilakukan pada proses pembuatan jadwal produksi pada sub bab uji coba sistem. Dari hasil penjadwalan pesanan yang dihasilkan oleh sistem tersebut yaitu metode SPT, sehingga dapat memenuhi keinginan CV Aneka Karya Makmur sesuai dengan kriteria dan dalam hal ini CV Aneka Karya Makmur mengutamakan utilisasi sebagai kriteria yang penting dalam penjadwalan.

Dari evaluasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa aplikasi penjadwalan produksi menggunakan aturan prioritas ini telah memenuhi kebutuhan dari CV Aneka Karya Makmur. Sehingga dapat dilakukan implementasi secara menyeluruh untuk menunjang proses penjadwalan yang ada pada perusahaan.